

---

**PERANAN PENDIDIKAN PANCASILA DAAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENGUATKAN KARAKTER INTEGRITAS SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN BULLYING KELAS X TKJ 1 SMK N 1 SIANTAR TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**Mariah SM Purba<sup>1</sup>, Jumpa Ukur<sup>2</sup>, Sariaman Gultom<sup>3</sup>, Rosita Nainggolan<sup>4</sup>  
Zihan Anggun Sofi<sup>5</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Dosen Prodi PPKn FKIP USI**

**<sup>4</sup>Dosen Fakultas Hukum USI**

**<sup>5</sup>Mahasiswa Prodi PPKn FKIP USI**

mariapurba132019@gmail.com

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peranan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Karakter Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Kelas X Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam Upaya pencegahan bullying peserta didik serta mendeskripsikan apakah terdapat dampak bullying dan apa saja dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik kelas x Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, alat pengumpulan data dan analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta angket yang dilakukan dengan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Siantar.

Terdapat dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas X Tkj 1 Dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik adalah menjadi rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar dan juga menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi menurun, memicu masalah Kesehatan mental, seperti gangguan cemas, dan depresi. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya peran upaya guru dalam pencegahan bullying kelas X Tkj 1 adalah dilakukan dengan cara pengarahan secara kelompok atau klasikal, bimbingan secara individu, melakukan kegiatan pembinaan, menciptakan ruang kelas yang aman.

**Kata Kunci : Pendidikan, Pencegahan Bullying, Upaya guru**

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu factor terpenting dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas dan mampu bersaing. Pendidikan suatu pekerjaan sadar yang direncanakan secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai upaya diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Pendidikan formatif (Sekolah) merupakan agen sosial keluarga, dimana anak mulai mempelajari nilai-nilai baru yang tidak dapat diperoleh dalam keluarga. Sekolah adalah tempat untuk mempersiapkan anak-anak untuk mampu tumbuh dan hidup didalam masyarakat.

---

Menjadi seorang guru membutuhkan keahlian khusus, terutama menjadi seorang guru profesional. Untuk menjadi guru yang profesional, guru harus mampu memenuhi tugas pokoknya yaitu: Mendidik, Mengajar, Memimpin, Membimbing, Melatih, Menilai, Dan Mengevaluasi siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu membentuknya siswanya agar berguna bagi bangsa dan negara. Seorang guru harus mengetahui masalah apa saja yang dapat timbul disekolah dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah agar masalah tersebut tidak terjadi dilingkungan sekolah. Sekolah adalah tempat anak-anak menghabiskan Sebagian besar waktunya jauh dari rumah. Peran guru tentunya sebagai pengganti orangtua, dimana guru harus memimpin Ketika anak menjadi korban dari perilaku *bullying*. Seperti yang kita ketahui *bullying* terjadi tumbuh begitu saja tanpa disadari keberadaannya .

Hasil observasi tentang *Bullying*, *Bullying* adalah Tindakan negatif dengan cara menyakiti yang sering dilakukan , dimana Tindakan tersebut dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk melukai dan membuat seorang tidak nyaman dengan kata lain *Bullying* adalah suatu tindakan tidak menyenangkan yang dilakukan secara berulang-ulang , dimana tindakan tersebut dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Sebagai contoh seorang anak perempuan disekolah menyayat-nyayat tangannya dengan pisau karena dihujat habis-habisan dan disiksa oleh teman sekelasnya.

Bentuk-bentuk *Bullying*, Ada saat-saat Ketika perilaku *bullying* begitu ekstrim sehingga korban bahkan tidak menyadari bahwa telah menjadi korban dari perilaku *bullying*. Biasanya perilaku *bullying* sendiri tidak menyadari bahwa pelaku telah melakukan tindakan *bullying*.

Untuk mencegah terjadinya *Bullying* kepada siswa, guru diharapkan mampu memberikan informasi kepada anak - anak, khususnya tentang peran yang dimainkan guru mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dalam upaya meminimalkan masalah yang terkait dengan perilaku *Bullying* disekolah. Selain itu, guru PPKn yang mengajar Pendidikan Pancasila memiliki kaitan erat dengan proses pembentukan karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Penegakan dari nilai-nilai yang ditedapat pada pancasila sangat erat kaitannya dengan keterlibatan negara, lembaga, serta lingkungan masyarakat, agar menjadi warna negara yang baik.

Adapun jenis *bullying* yang dilakukan peserta didik kelas X Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar mulai dari Mengejek nama orangtua, Menjegal, Menginjak kaki, Menyoraki secara Bersama-sama. Melempari dengan kertas, Mengejek bahwa badannya gemuk, Mengejek bahwa mukanya hitam, dan sebagainya.

---

Adapun cara yang dilakukan guru dalam mengatasi pencegahan bullying kelas X Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar yaitu:

1. Memberi teguran kepada peserta didik , serta memberi sanksi kepada peserta didik yang melakukan kesalahan.
2. Menyerahkan peserta didik yang melakukan kesalahan kepada wali kelas.
3. Menyerahkan peserta didik yang melakukan kesalahan kepada guru Bimbingan Konseling.

Hasil observasi tentang *Bullying, Bullying* adalah Tindakan negatif dengan cara menyakiti yang sering dilakukan , dimana Tindakan tersebut dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk melukai dan membuat seorang tidak nyaman dengan kata lain *Bullying* adalah suatu tindakan tidak menyenangkan yang dilakukan secara berulang-ulang , dimana tindakan tersebut dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk melukai dan membuat seseorang merasa tidak nyaman. Sebagai contoh seorang anak perempuan disekolah menyayatnyayat tangannya dengan pisau karena dihujat habis-habisan dan disiksa oleh teman sekelasnya.

Berdasarkan berbagai pemaparan yang telah ada, timbul keterkaitan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai cara guru dalam mengatasi pencegahan bullying terhadap peserta didik yang dibuat dalam suatu karya penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi, dengan judul: Peranan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Karakter Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Kelas X Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar Tahun Pelajaran 2023/2024.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja dampak adanya *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik Kelas X Tkj 1 SMK Negeri 1 Siantar?
2. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pencegahan *bullying* Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Siantar?

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **Pendidikan**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Seorang tokoh Ki Hajar Dewantoro membagi dan membedakan antara pengajaran dan pendidikan . dikatakan oleh beliau bahwa pendidikan merupakan kodrat dan kekuatan

---

yang dimiliki seseorang anak sebagai manusia dan sebagai masyarakat agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Ibarat bibit dan buah (Simanjuntak,2021:67).

Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Menjelaskan Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep pendidikan tersebut memerlukan ilmu dan seni proses atau upaya sadar antar manusia dengan sesama secara beradab, dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan dan kepribadian pihak kedua secara manusiawi yaitu orang perorang.

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal disekolah , dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan - kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. (Moses, 2012:1)

### **Pengertian Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan**

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara serta Pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara kesatuan republic Indonesia.

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan adalah Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas,terampil,dan karakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKn mempunyai peran penting untuk membentuk karakter yang cerdas dan berkepribadian baik didalam menjadi warga negara. (Japar, 2020:93).

### **Pengertian Karakter**

Karakter adalah perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter adalah lebih dekat dengan akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga Ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi (Falah, 2017)

Karakter adalah istilah dari Bahasa inggris yakni character, jioka dikaitkan dengan istilah islam, maka kata akhlak memiliki maksud yang sama dengan karakter, dilihat dari segi

---

Bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti akhlaqal yukhliq ikhlaqan yang berarti perangai kelakuan, tabiat, watak dasar, kebiasaan. (Mulyana, 2013:3).

### **Pengertian Integritas**

Integritas diri sebagai kesatuan yang mencakup empat nilai yaitu, perspektif (spiritual), otonomi (mental), keterkaitan social, dan tonus (fisik). Integritas sebagai satuan empat peran, yaitu menjadi bintang yang baik (fisik), ahli pertukangan yang baik (mental), teman yang baik (social), dan orang suci (spiritual). (Faizin, 2021).

Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran. Integritas adalah kualitas yang melandasi kepercayaan public dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan.

Integritas ialah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya kedalam kenyataan dan merupakan prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Integritas ialah seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun, integritas ialah kualitas yang mendasari kepercayaan public dan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil. (Wahyuni, 2017).

### **Pengertian *Bullying***

*Bullying* adalah Perilaku menyakiti orang lain dengan cara mental dan juga fisik, mengganggarkan yang dilakukan oleh individu secara berulang dengan hubungan kekuasaan yang tidak setara antara *bullying* dan victim. (Syavika, 2023) *Bullying* adalah perilaku agresi atau manipulasi yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis dengan sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya. (Levianti, 2008).

*Bullying* adalah masalah universal yang menyentuh hampir setiap orang, keluarga, sekolah, bisnis dan Masyarakat, demikian pula usia, jenis kelamin, ras, agama atau status social ekonomi. Efek *bullying* dapat berlangsung seumur hidup. (Masdin, 2013).

*Bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih lemah oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku *bullying* yang biasa disebut *bully* bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempresepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya.

---

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, alat pengumpulan data dan analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta angket yang dilakukan dengan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Siantar

## C. Pembahasan

Apakah terdapat dampak bullying dan apa saja dampak adanya bullying terhadap motivasi belajar peserta didik serta bagaimana peran guru dalam upaya pencegahan bullying dikelas X Tkj SMK Negeri 1 Siantar.

Hasil penelitian ini didasarkan pada angket dan wawancara terhadap narasumber melalui observasi, angket, dan wawancara kepada guru yang telah selesai dilakukan peneliti membahas mengenai dampak bullying, dan bagaimana peran guru dalam upaya pencegahan bullying dikelas X Tkj . Apakah terdapat dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas X Tkj 1 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas X Tkj 1. Hal ini didukung peneliti dari angket

Apa saja dampak adanya bullying terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas X Tkj 1 Yaitu rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar dan juga menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi menurun, memicu masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas, dan depresi. Hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu guru seperti pada halaman terdahulu diatas. Apakah ada upaya guru dalam pencegahan bullying dikelas Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peran guru dalam upaya pencegahan bullying dikelas X Tkj 1, Hal ini didukung peneliti dari angket. Kemudian didukung dengan wawancara dengan salah satu guru pada halaman terdahulu diatas. Peran guru dalam upaya pencegahan bullying kelas X Tkj 1 yaitu dilakukan dengan cara pengarahan secara kelompok atau klasikal, bimbingan secara individu, melakukan kegiatan pembinaan, menciptakan ruang kelas yang aman.

Berdasarkan hasil observasi penelitian bahwa guru disekolah SMK Negeri 1 siantar mempunyai aturan terkait pencegahan bullying yang harus dihindari oleh peserta didik SMK Negeri 1 Siantar. Guru memberikan arahan kepada peserta didik dan memotifasi peserta didik agar peserta didik tidak melakukan Tindakan bullying dikelas yang melibatkan teman sekelasnya merasa tidak nyaman untuk belajar, dan membuat keributan dikelas. Kemudian guru memberikan hukuman atau sanksi kepada peserta didik yang melakukan tindakan bullying kepada peserta didik.

#### **D. Penutup**

Terdapat dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas X Tkj 1 Dampak bullying terhadap motivasi belajar peserta didik adalah menjadi rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar dan juga menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi menurun, memicu masalah Kesehatan mental, seperti gangguan cemas, dan depresi. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya peran upaya guru dalam pencegahan bullying kelas X Tkj 1 adalah dilakukan dengan cara pengarahan secara kelompok atau klasikal, bimbingan secara individu, melakukan kegiatan pembinaan, menciptakan ruang kelas yang aman.

#### **Daftar Pustaka**

- Falah, ahmad syukron. (2017). Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
- Faizin, A. (2021). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Loyalitas Pada Koperasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gresik
- Wahyuni, A. S. (2017). Pengaruh independensi, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit dikantor akunta publik wilayah daerah istimewa yogyakarta
- Masdin, O. (2013). Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 2 Juli - Desember 2013 Fenomena.